Analisis Kontrastif Frasa Nomina Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dalam Teks Akademik

Dr. Rina Suryani, M.Hum., Budi Santoso, S.S., M.A.

Sekolah Tinggi Bahasa Asing Methodist Medan; Universitas Sumatera Utara

Abstrak

Penelitian ini menganalisis secara kontrastif struktur dan fungsi frasa nomina dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, khususnya pada teks-teks akademik. Fokus utama adalah mengidentifikasi persamaan dan perbedaan dalam pembentukan, modifikasi, dan peran sintaksis frasa nomina di kedua bahasa. Data dikumpulkan dari korpus teks akademik berbahasa Indonesia dan Inggris dari berbagai disiplin ilmu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun terdapat kesamaan dalam konsep inti, terdapat perbedaan signifikan dalam urutan konstituen, penggunaan penentu (determiner), dan strategi modifikasi yang dapat mempengaruhi pemahaman dan kejelasan dalam penerjemahan. Implikasi temuan ini sangat relevan untuk pengajaran bahasa asing dan praktik penerjemahan, khususnya dalam konteks penerjemahan teks ilmiah.

Kata kunci: linguistik kontrastif, frasa nomina, bahasa Indonesia, bahasa Inggris, teks akademik

Abstract

This study conducts a contrastive analysis of the structure and function of noun phrases in Indonesian and English, specifically within academic texts. The primary focus is to identify similarities and differences in the formation, modification, and syntactic roles of noun phrases in both languages. Data were collected from a corpus of Indonesian and English academic texts across various disciplines. The findings indicate that despite core conceptual similarities, significant differences exist in constituent order, determiner usage, and modification strategies, which can impact comprehension and clarity in translation. The implications of these findings are highly relevant for foreign language teaching and translation practices, particularly in the context of scientific text translation.

Keywords: contrastive linguistics, noun phrase, Indonesian language, English language, academic text

Pendahuluan

Frasa nomina merupakan salah satu elemen sintaksis fundamental yang membentuk inti informasi dalam sebuah kalimat. Pemahaman yang mendalam mengenai struktur dan fungsinya, baik dalam bahasa sumber maupun bahasa target, krusial bagi keberhasilan komunikasi, terutama dalam konteks akademik dan penerjemahan. Penelitian kontrastif memungkinkan identifikasi area kesulitan potensial bagi pembelajar bahasa dan penerjemah.

Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola-pola pembentukan frasa nomina, jenis-jenis modifikator yang digunakan, serta peran sintaksis yang diemban oleh frasa nomina dalam kedua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, dengan fokus pada teks-teks ilmiah. Hasil analisis diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan materi ajar dan strategi penerjemahan yang lebih efektif.

Metodologi Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah linguistik kontrastif deskriptif. Korpus data primer terdiri dari 10 artikel jurnal ilmiah berbahasa Indonesia dan 10 artikel jurnal ilmiah berbahasa Inggris dari bidang ilmu sosial dan humaniora, masing-masing sekitar 5000 kata. Pemilihan

korpus dilakukan secara purposif untuk memastikan representasi gaya penulisan akademik.

Proses analisis melibatkan identifikasi frasa nomina, klasifikasi berdasarkan struktur dan fungsi, serta perbandingan sistematis antara kedua bahasa. Alat bantu seperti perangkat lunak konkordansi digunakan untuk memfasilitasi ekstraksi dan analisis data. Validitas temuan dijamin melalui triangulasi data dan konsultasi dengan ahli bahasa.

Hasil dan Pembahasan

Ditemukan bahwa bahasa Indonesia cenderung menggunakan urutan MD (Menerangkan-Diterangkan) untuk modifikasi nomina, sementara bahasa Inggris lebih fleksibel dengan pola DM (Diterangkan-Menerangkan) dan MD. Penggunaan penentu (determiner) seperti 'the', 'a/an' dalam bahasa Inggris tidak memiliki padanan langsung yang selalu wajib dalam bahasa Indonesia, yang seringkali mengandalkan konteks. Strategi modifikasi juga menunjukkan perbedaan, di mana bahasa Inggris banyak menggunakan pre-modifier dan post-modifier yang kompleks, sedangkan bahasa Indonesia lebih sering menggunakan frasa preposisional dan klausa relatif sebagai post-modifier.

Perbedaan-perbedaan ini memiliki implikasi signifikan dalam proses penerjemahan. Penerjemah harus memahami nuansa struktural dan semantik untuk menghindari penerjemahan literal yang canggung atau bahkan salah. Misalnya, frasa nomina panjang dalam bahasa Inggris seringkali perlu dipecah atau diatur ulang dalam bahasa Indonesia agar tetap alami dan gramatikal.

Kesimpulan

Analisis kontrastif frasa nomina dalam teks akademik menunjukkan adanya persamaan dan perbedaan fundamental antara bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Perbedaan terletak pada urutan konstituen, penggunaan penentu, dan strategi modifikasi. Pemahaman terhadap perbedaan ini sangat penting bagi pembelajar bahasa dan penerjemah untuk mencapai akurasi dan kejelasan dalam komunikasi lintas bahasa.

Penelitian ini merekomendasikan pengembangan materi ajar yang lebih fokus pada aspek-aspek kontrastif ini dan pelatihan penerjemahan yang menekankan pada restrukturisasi frasa nomina, bukan hanya penggantian kata demi kata.

Daftar Pustaka

1. Chomsky, N. 1957 Syntactic Structures Mouton & Co. https://doi.org/10.1515/9783110860341

2. Crystal, D. 2008 A Dictionary of Linguistics and Phonetics Blackwell Publishing https://www.wiley.com/en-us/A+Dictionary+of+Linguistics+and+Phonetics%2C+6th+Edition-p-9781405152960

3. Halliday, M.A.K., & Matthiessen, C.M.I.M. 2014 Halliday's Introduction to Functional Grammar Routledge https://doi.org/10.4324/9780203431269

4. Suryani, R. 2022 Struktur dan Fungsi Frasa Nomina dalam Bahasa Indonesia Jurnal Linguistik Indonesia https://jurnal.linguistik.id/index.php/jli/article/view/123

5. Quirk, R., Greenbaum, S., Leech, G., & Svartvik, J. 1985 A Comprehensive Grammar of the English Language Longman https://www.amazon.com/Comprehensive-Grammar-English-Language-Quirk/dp/0582523771